



## RINGKASAN

FARHAN AL AZHAR BESRI. Pemupukan Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT ANJ Agri Siais Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. *Fertilization Management of Palm Oil Productive Plant (Elaeis guineensis Jacq.) in PT ANJ Agri Siais South Tapanuli, North Sumatra*. Dibawah bimbingan SUWARTO

Tujuan umum pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman dalam memahami dan mengelola lahan perkebunan kelapa sawit serta melatih keterampilan mahasiswa dalam teknik budidaya tanaman kelapa sawit. Tujuan khusus pelaksanaan PKL yaitu agar penulis dapat mempelajari teknik dan peran dalam sistem pemupukan kelapa sawit di PT ANJ Agri Siais. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT ANJ Agri SIAIS selama 3 bulan dimulai dari tanggal 25 Februari 2021 – 17 April 2021. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), pendamping Mandor dan pendamping Asisten.

Kegiatan PKL secara umum bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan kerja dalam pengelolaan budidaya perkebunan kelapa sawit. Khususnya mempelajari dan melakukan pemupukan pada tanaman kelapa sawit baik secara teknis dan manajemen pemupukan dengan prinsip 5T. Kegiatan PKL dilaksanakan tiga tahap, yaitu sebagai karyawan harian tetap (KHT), sebagai pendamping mandor, dan sebagai pendamping asisten. Setiap tahapan dilaksanakan selama empat minggu.

Pemupukan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman kelapa sawit. Pemupukan juga merupakan proses untuk menambah unsur hara tanah sehingga dengan adanya proses pemupukan dapat mempertahankan ketersediaan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Pemupukan merupakan salah satu cara untuk memelihara tanaman dengan biaya (60-70%) dari seluruh kegiatan pemeliharaan lainnya

Pemupukan di PT ANJ Agri Siais menggunakan dua jenis pupuk yaitu pupuk organik dan anorganik. Pupuk organik (kompos) yang digunakan berasal dari pengolahan tandan kosong kelapa sawit (TKKS) dan palm *Oil Mill Effluent* (POME). Pupuk anorganik yang digunakan adalah pupuk tunggal urea, *muriate of potash* (MOP), *rock phosphate* (RP), dan *dolomite*.

Proses kegiatan pemupukan dimulai dari perencanaan, penentuan blok yang akan dipupuk, pengangkutan, penganplikasian dan diakiri dengan penguntulan karung pupuk. Pengaplikasian pupuk dilakukan secara manual Persentasi tepat dosis yang didapatkan dari hasil pengamatan sebesar 94,4%. Prinsip tepat waktu dalam aplikasi pemupukan telah sesuai dengan rekomendasi yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pengamatan terhadap kegiatan pemupukan dilakukan dengan mengamati proses pemupukan berdasarkan prinsip 5T.

Kata Kunci : prinsip 5T, organik, anorganik, kompos biobag